

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF BLOOD GLUCOSE IN ELDERLY AT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SABAI NAN ALUIH SICINCIN

by

Hayyumahdania Reswan

The successful of development cause the increasing of life expectancy. The increasing of life expectancy indicate the increasing of elderly. The increasing of elderly will increase health problem for elderly, because there are many processes to grow old that reflect many changes at elderly's body. One of the changes in elderly's body is blood glucose regulation system which affects an increase in blood glucose. The aim of this research is to know the description of blood glucose in elderly at Panti Social Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin.

The study was a descriptive study. This study implemented in PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin on August 2015 - February 2016. This study was using a primer data by taking a finger blood sample of respondents and examined by glucometer Easy Touch®. Sampling techniques used are a total of sampling with total of samples that fulfilled criteria were 27 respondents. The data were processed in table to generate frequency and pecentage distribution.

The result showed about 85,19% of elderly had normal blood glucose. Based on age, elderly who were 60-74 years old had normal blood glucose about 83,33% and elderly who were 75-80 years old had normal blood glucose about 86,87%. Furthermore, based on gender, male elderly had normal blood glucose about 84,21% and female elderly had normal blood glucose about 87,50% .

The conclusion is more than half of elderly at PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin have normal blood glucose.

keywords : Elderly, blood glucose, gender, age

ABSTRAK
GAMBARAN GLUKOSA DARAH PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL
TRESNA WERDHA SABAI NAN ALUIH SICINCIN

Oleh

Hayyumahdania Reswan

Keberhasilan pembangunan menyebabkan terjadinya peningkatan usia harapan hidup (UHH) penduduk. Angka harapan hidup yang meningkat menandakan terjadinya peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (Lansia) sehingga terjadi peningkatan permasalahan kesehatan pada lansia karena adanya proses menua yang menyebabkan banyak perubahan pada tubuh lansia. Salah satu perubahan pada tubuh lansia yaitu sistem pengaturan glukosa darah sehingga mengakibatkan peningkatan glukosa darah lebih dari normal. Penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui gambaran kadar glukosa darah pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin pada Bulan Agustus 2015 - Februari 2016. Penelitian ini menggunakan data primer dengan mengambil sampel darah jari pada responden menggunakan glukometer Easy Touch®. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah 27 orang. Data diolah untuk menghasilkan distribusi dan persentase.

Hasil penelitian didapatkan 85,19% lansia memiliki glukosa darah normal. Berdasarkan usia, lansia usia 60-74 tahun yang memiliki glukosa darah normal yaitu 83,33% dan lansia berusia 75-70 tahun yang memiliki kadar glukosa darah normal yaitu 86,67%. Berdasarkan jenis kelamin, lansia pria yang memiliki kadar glukosa darah normal sekitar 84,21% dan lansia wanita yang memiliki kadar glukosa darah normal sekitar 87,50%.

Disimpulkan bahwa lebih dari separuh lansia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin memiliki kadar glukosa darah normal.

Kata kunci : Lansia, kadar glukosa darah, jenis kelamin, usia